

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam ialah agama *rohmatan lil alamin* yang mana kehadirannya berguna dalam mengatur keberlangsungan hidup manusia di dunia ini, melalui aturan yang di dalamnya terdapat larangan maupun perintah yang terdapat dalam Islam sendiri. Penyampaian ajaran Islam yang damai nan indah itu, mengajak manusia hidup dalam kebaikan serta meninggalkan keburukan (*amar ma'ruf nahi munkar*), dimana ilmu dakwah muncul sebagai ilmu yang bisa menjadi tuntunan dalam berkawah sehingga apa yang menjadi tujuan dalam berdakwah bisa terpenuhi, sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Dakwah diartikan dengan upaya dalam memberikan motivasi kepada yang lainnya agar berbuat baik dan sesuai dengan petunjuk, berperilaku *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan baik di dunia maupun setelahnya.¹ Dakwah ialah proses dalam menyampaikan pesan-pesan khusus yang pastinya pesan dakwah yang berisi ajakan atau seruan untuk mempengaruhi orang.²

Fenomena dakwah saat ini, tidak hanya bisa dilaksanakan secara tradisional, tak bisa dipungkiri kegiatan dakwah sekarang selalu berkembang dari masa ke masa melalui media yang lebih efisien dan dinamis, catatan sejarah membuktikan bahwasannya media massa menjadi salah satu sarana dalam menjalankan dakwah, media ini bisa berupa media cetak, televisi, radio sampai kepada kehadiran internet yang menjadi awal kemunculan berbagai media baru yang bisa menjadi penunjang aktivitas dakwah supaya bisa diterima oleh mad'u atau sasaran dakwah. Salah satu media yang saat ini digandrungi masyarakat dan masih tergolong baru serta bisa digunakan menjadi media dakwah yang menjanjikan yaitu *youtube*. Dakwah pada era ini sangatlah mudah, *Youtube*

¹ Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 18.

² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 31.

menjadi media yang efisien dan efektif untuk melaksanakan dakwah Islam. Dengan jarak yang tidak terbatas dan dapat merambah ke berbagai daerah memungkinkan dakwah dapat diterima masyarakat dengan cepat. Sehingga, akan memudahkan seorang da'i untuk menyuarakan pesan-pesan dan muatan-muatan Islam dapat tersebar luas, dan menjangkau berbagai khalayak. Seorang da'i dapat membuat dan mengatur metode serta pendekatan dakwah secara menarik yang sesuai dengan kondisi dan situasi, misalnya dalam bentuk *podcast*, *talkshow*, ceramah, kajian kitab, atau dengan cara yang lainnya. Pada masa ini *YouTube* sudah memiliki ribuan bahkan jutaan pengguna dari berbagai negara. *YouTube* kini telah menempati posisi teratas sebagai video *sharing* yang paling populer.³

Salah satu dakwah yang memiliki konsep menarik ialah pada akun *Youtube* Jeda Nulis. Akun tersebut merupakan milik dari Habib Husein Jafar Al Hadar yang memiliki 698.000 *subscriber*. konten dakwah digital yang telah diunggah seperti dakwah di mimbar, tanya jawab seputar agama bersama artis, diskusi dengan agama lain, berdakwah bersama kyai, dan yang paling terkenal yaitu konten kultum pemuda tersesat. Mudahnya dalam memberikan informasi, penyampaian kajian keislaman dengan menampilkan *tausyiah* ataupun ceramah agar pengguna *youtube* bisa mengakses dan menikmatinya dan berimbas pada tersampainya dakwah Islam dengan baik. Media *youtube* bisa digunakan sebagai media informasi yang positif. berbagai macam video bisa diakses salahsatunya yaitu dakwah Islam. salah satu chanel yang digunakan dalam mendakwahkan Islam yaitu chanel Jeda Nulis. dengan melihat chanel ini maka bisa menambahkan pemahaman mengenai ajaran Islam dan kemunculan chanel ini juga menjadi salahsatu sarana berdakwah kepada kaum millennial.⁴

³ Laksamana Media, *Youtube dan Google Video: Mengedit dan Upload Video* (Jakarta: MediaKom, 2009), 83.

⁴ Dalam artikel *Millenial Trends* (2016), Yuswohady mengungkapkan bahwa generasi millennial adalah generasi yang lahir dalam rentan waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000, generasi ini sering disebut sebagai Gen-Y.

Kegiatan ini memberikan pengaruh kepada aktivitas dakwah, saat ini berbagai chanel dakwah dari para da'i mulai bermunculan, dimana salah satu chanel yang saat ini sedang viral di nikmati para kaum muda ialah video ceramah Habib Husein Ja'far Al Hadar. Beliau merupakan salah satu sosok pribadi yang santai bahkan dekat dengan beberapa *public figure* anak muda indonesia membuat dirinya menjadi idola baru kaum muda yang ingin mempelajari ilmu agama islam . tidak hanya itu, penampilan Habib yang satu ini juga terbilang sangat berbeda dari para pendakwah mainstream. Sering mengenakan baju kaos atau hoodie, ditambah dengan sepatu sneakers, secara tidak langsung telah mempresentasikan dirinya sebagai contoh anak muda yang gaul tapi tidak melupakan ajaran agamanya. Beliau berdakwah dengan kemudahan dan kedalaman ilmu yang bisa dipahami oleh *mad'u* atau sasaran dakwah, hal ini disebabkan karena materi yang dibawakan dekat dengan kehidupan serta dibawakan dengan pembawaan yang renyah, Habib Husein juga hadir menjadi tokoh dakwah yang menampilkan kesederhanaan, bersahaja dan kekinian serta muncul sebagai oase diantara begitu banyak ustadz yang hanya mencari popularitas semata, ia juga aktif pada forum kebangsaan untuk mewakili pemuda muslim dan forum antar umat beragama untuk berbagi gagasan tentang pentingnya toleransi. tak heran video-video ceramah yang dibawakan oleh Habib Husein bertebaran di internet khususnya *Youtube*.

Habib Husein juga tidak jarang mengajak para pembicara muda untuk bertukar pikiran dengan konsep ceria yang dibalut komedi. Pembawaan yang santai dan bahasan kajian yang kekinian membuat Habib Husein lebih digemari oleh jamaah muda. Hal ini terlihat dari balasan komentar postingan yang juga berisi pertanyaan seputar isu-isu baru atas keresahan pemuda atau sekedar candaan ringan tentang kajian yang di bahas. Dalam karir ceramahnya beliau memilih *Youtube* sebagai media dakwah disebabkan karena keinginan untuk memunculkan hal baru yang Islami di tengah maraknya konten negatif yang bertebaran serta disesuaikan dengan sasaran beliau yaitu anak muda yang tidak bisa lepas dengan dunia digital. Kanal Youtube Jeda Nulis didirikan pada tahun 2018. Video pertama yang di unggah dalam *channel* tersebut

berjudul “Menjadi Muslim Moderat Itu Bagaimana Sih?” sudah di tonton sebanyak 14.700 kali. Semenjak itu Habib Husein rutin mengunggah video di Jeda Nulis.⁵

Melalui hal ini penulis memiliki ketertarikan dalam mendalami pesan dakwah Habib Husein Ja’far melalui video ceramah yang terdapat di dalam channel Jeda Nulis, dengan judul **“Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far di Channel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Millennial”**

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan tema kajian pada penelitian ini, maka diberikan fokus penelitian supaya penelitian ini memiliki keterarahan, kefokuskan dan tidak membahas hal yang tidak berkaitan dengan tema penelitian, dimana fokus penelitiannya yaitu:

1. Objek penelitian ini ialah video ceramah Habib Husein Ja’far di Channel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Millennial
2. Fokus Penelitian ini ialah pesan dakwah Habib Husein Ja’far dalam ceramah di akun youtube Jeda Nulis Pada Generasi Millennial.

C. Rumusan Masalah

Demi meningkatkan sistematisasi dalam pembahasan penelitian, maka dirumuskan permasalahan penelitian yang hendak dibahas. Berlandaskan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Apa saja pesan dakwah Habib Husein Ja’far di Channel Youtube Jeda Nulis
2. Bagaimana analisis pesan dakwah Habib Husein Ja’far di Channel Youtube Jeda Nulis pada generasi millennial

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah diberikan, dimana tujuan penelitiannya yaitu:

⁵ <https://www.detik.com/dakwah-digital-habib-husein> diakses pada tanggal 10 januari 2021 pukul 22.05

1. Untuk mengetahui pesan dakwah Habib Husein Ja'far yang terkandung di Channel Youtube Jeda Nulis
2. Untuk mengetahui analisis pesan dakwah Habib Husein Ja'far di Channel Youtube Jeda Nulis pada generasi millennial

E. Manfaat Penelitian

Terdapat berbagai manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini, dimana manfaat ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bisa menjadi tambahan dan masukan serta pengetahuan baru dalam bidang penelitian yang berkaitan dengan pesan dakwah, sehingga bisa didapatkan narasi yang baik, tepat dan kondisional yang bisa memahami penikmatnya. Melalui hal ini aktivitas dakwah bisa memberikan kenyamanan dan efektif dalam mencapai tujuan dakwah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian yang dilakukan bisa meningkatkan pengetahuan penulis mengenai dakwah tentang bagaimana menyampaikan pesan dakwah yang tepat dan mudah dipahami oleh sasaran dakwah (mad'u).

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan dakwah dan komunikasi.

c. Bagi Praktisi Dakwah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi praktisi dakwah sebagai garda terdepan dalam mendakwahkan ajaran Islam, dimana penelitian ini bisa digunakan sebagai panduan, ataupun evaluasi dalam menyampaikan pesan dakwah islam.

3. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya wawasan mengenai penyebaran informasi melalui *Youtube*.

F. Sistematika Penulisan

Demi mendapatkan sajian penelitian yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca, maka disajikan sistematika penulisan mengenai penelitian yang dilakukan, sistematika ini yaitu :

1. Bagian awal

Pada bagian awal disajikan mengenai informasi dan legalitas Skripsi sesuai dengan aturan kepenulisan yang sudah diatur oleh IAIN Kudus.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan mengenai latar permasalahan yang diambil, fokus penelitiannya, rumusan masalahnya, tujuan serta manfaat yang dihasilkan dan tak lupa sistematika pembahasannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang terkait dengan judul, serta kerangka berfikir merupakan landasan teoritik pada penelitian ini, kerangka berfikir dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian mulai dari informasi lokus dan objek penelitiannya, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta berbagai uji kevalidan data.